

## RINGKASAN

### ANALISIS STRATEGI BAURAN PEMASARAN (MARKETING MIX 7P) PRODUK OTC (OVER THE COUNTER) DI APOTEK “X” WONOKUSUMO SURABAYA

Windy Novitasari

Usaha Apotek merupakan suatu usaha yang menjanjikan dibidang kesehatan, perubahan yang terjadi pada dunia pemasaran beberapa tahun terakhir menunjukkan penurunan pendapatan disegala aspek penjualan termasuk usaha apotek. Hal tersebut merupakan efek dari pandemi Covid-19 yang melanda dua tahun terakhir. Usaha apotek perlu melakukan inovasi untuk dapat meningkatkan kembali daya beli konsumen yang mengalami penurunan, salah satu upaya tersebut dengan merenovasi tampilan outlet dari close store menjadi open store. Dengan perubahan tampilan outlet menjadi lebih luas dan menarik diharapkan dapat menarik konsumen untuk berbelanja di Apotek “X”.

Perubahan tampilan yang terjadi pada Apotek “X” pada awalnya belum bisa diterima langsung oleh konsumen dikarenakan sebagian konsumen beransumsi bahwa Apotek”X” telah berganti menjadi usaha lain, maka perlu dilakukan upaya agar konsumen dapat tertarik untuk melakukan pembelian obat-obatan di Apotek “X” yaitu dengan melakukan analisa strategi bauran pemasaran (marketing mix 7P). Tujuan dilakukan strategi bauran pemasaran ini agar usaha apotek dapat mengetahui elemen-elemen marketing mix 7P yang dapat dijalankan di Apotek”X”. Metode penelitian yang digunakan adalah accidental sampling (sampling kebetulan), konsumen yang memiliki kriteria inklusi secara kebetulan melakukan transaksi pembelian produk OTC dapat menjadi responden penelitian.

Penelitian yang dilakukan selama 3 bulan memberikan hasil analisis strategi bauran pemasaran dengan nilai presentase rata-rata dari masing-masing elemen marketing mix adalah 86% atas keberhasilan penjualan produk OTC. Hasil penelitian memiliki persentase tinggi atas keberhasilan penjualan karena penelitian dilakukan setelah proses renovasi dan *launching event*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk analisis strategi bauran pemasaran yang lebih baik dimasa yang akan datang serta dapat melakukan pendekatan analisis yang melibatkan probabilitas untuk responden dengan penilaian persentase elemen dibawah rata-rata.